

## **EVALUASI JARINGAN JALAN ANGKUTAN PADA HUTAN TANAMAN INDUSTRI**

**(Studi Kasus di PT. Musi Hutan Persada, Sumatera – Selatan)**

Oleh :  
Rachmat Fadillah<sup>1</sup>

### **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik jaringan jalan angkutan yang ada pada salah satu unit wilayah hutan pada sebuah perusahaan HTI serta untuk menentukan optimalitas jaringan jalan angkutan tersebut. Jaringan jalan yang baik akan berpengaruh pada sistem pengelolaan hutan yang lestari.

Penelitian dilakukan pada perusahaan HTI PT. Musi Hutan Persada Unit I Martapura dengan luas areal 6.081 ha dan potensi tegakan 182,8 m<sup>3</sup>/ha. Karakteristik jaringan jalan dinyatakan dalam kerapatan jalan ( $RD$ ), jarak antar jalan ( $RS$ ), jarak sarad rata – rata teoritis ( $ASD_O$ ), jarak sarad rata – rata terpendek ( $ASD_T$ ), jarak sarad rata – rata lapangan ( $ASD_L$ ) serta tingkat pembukaan wilayah hutan ( $E\%$ ). Karakteristik jaringan jalan optimal dinyatakan dalam kerapatan jalan optimal ( $ORD$ ) dan jarak antar jalan optimal ( $ORS$ ).  $ORD$  dihitung dengan mempertimbangkan biaya penyaradan ( $C$ ), biaya pembuatan jalan ( $RC$ ), dan potensi tegakan ( $q$ ).

Hasil dari penelitian diperoleh nilai untuk karakteristik jaringan jalan yaitu  $RD = 18,02$  m/ha,  $RS = 554,9$  m/ha,  $ASD_O = 138,72$  m,  $ASD_T = 145,40$  m,  $ASD_L = 149,04$  m dan  $E\% = 96,15$  % dengan kriteria istimewa. Karakteristik jaringan jalan optimal dengan nilai  $ORD = 18,77$  m/ha dan  $ORS = 532,76$  m. Nilai  $ORD$  dan  $ORS$  pada Unit I Martapura sudah mendekati optimal.

**Kata kunci :** jaringan jalan, hutan tanaman industri, sumatera selatan

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, NIM : 01/144827/KT/04738